Pemkab Pasuruan Berikan Insentif untuk 5000 Guru Madin

Sabtu, 9 Februari 2019

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan insentif kepada 5000 guru madin di wilayahnya. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 1661 orang. Insentif ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan atas dedikasi para guru madin dalam mendidik generasi muda.

Insentif diberikan melalui dua sumber, yaitu Program Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) yang dibiayai bersama dengan Provinsi Jawa Timur, dan anggaran dari APBD Kabupaten Pasuruan. Dana BPPDGS memberikan insentif sebesar Rp 300.000 per bulan kepada 2.541 guru madin, sementara APBD mengalokasikan insentif sebesar Rp 100.000 per bulan kepada 5.000 guru madin.

Pemberian insentif ini dilakukan secara bertahap, mengingat jumlah guru madin yang sangat banyak, yaitu mencapai 12.786 orang. Pihak Dispendik Kabupaten Pasuruan melakukan seleksi ketat untuk memastikan dana insentif tepat sasaran, terutama kepada guru madin yang memang membutuhkannya.

Insentif ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi para guru madin dalam menjalankan tugasnya, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan di madin. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan pendidikan madin di wilayahnya melalui berbagai program, termasuk program Wak Muqidin yang bertujuan membangun TPQ dan madin di Kabupaten Pasuruan.

Dana insentif diberikan setiap akhir semester dan dirapel setiap enam bulan sekali. Pemberian insentif ini merupakan bukti kepedulian Pemkab Pasuruan terhadap kesejahteraan para guru madin dan upaya untuk memajukan pendidikan madin di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.